



**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AL-QUR'AN HADIST BERBASIS
POWERPOINT DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
DI MTS SWASTA NURUL ISLAM KEUREUSEK**

Azni Khairuni

Mahasiswa Pascasarjana UIN Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe

aznikhairuni2@gmail.com

Info Artikel	Abstract
Received: 2025-07-01	<i>This research aims to evaluate the effectiveness of using PowerPoint-based Al-Qur'an hadith teaching materials in the learning process at Nurul Islam Keureusek Private MTs. Based on the results of initial observations, it was found that the conventional teaching methods that have been used so far are less able to increase students' effectiveness and learning outcomes, students' low interest, participation and understanding of the material is the main reason for the need to develop more interesting teaching materials. To overcome this problem, researchers developed digital teaching materials using Microsoft PowerPoint which is designed interactively, equipped with supporting elements such as images, text, sound, video and animation to attract attention and facilitate students' understanding of the subject matter. This research uses the Research and Development (R&D) method with the ADDIE development model, which consists of Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation stages. The research results show that this PowerPoint-based teaching material is very effective in increasing learning motivation, students' active contribution during learning, and students' understanding of Al-Qur'an hadith material. Teaching materials have also been proven to make it easier for educators to convey material in a systematic way and in accordance with the Completion Criteria for Learning Objectives (KKTP). Thus, interactive PowerPoint can be used as an innovative and</i>
Accepted: 2025-09-03	
Published: 2025-09-08	
Keywords: <i>Development of teaching materials, Al-Qur'an Hadith, PowerPoint, Learning Effectiveness</i>	

PENDAHULUAN

Pendidikan madrasah memiliki peran penting dalam menunjang sistem pendidikan nasional, namun masih dihadapkan pada berbagai kendala, di MTs Swasta Nurul Islam Keureusek, proses belajar-mengajar masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan media konvensional seperti papan tulis. Di sisi lain, peserta didik dari generasi Z telah terbiasa dengan lingkungan digital serta pendekatan pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi. Kesenjangan antara metode pembelajaran tradisional dan kebutuhan belajar peserta didik masa kini menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Dengan demikian, dibutuhkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan relevan dengan karakteristik generasi digital saat ini.

Bahan ajar adalah salah satu komponen sumber ajar yang mengandung informasi atau pesan pembelajaran, baik yang bersifat umum maupun spesifik, yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar.¹ Pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran Al-qur'an hadist memiliki peranan yang sangat penting, karena bahan ajar merupakan sumber utama yang dibutuhkan pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Bahan ajar juga menjadi elemen yang tidak terpisahkan dari kegiatan belajar mengajar karena bahan ajar memuat isi pembelajaran yang perlu dikuasai oleh para peserta didik, baik dalam bentuk cetak maupun media lain yang disiapkan oleh pendidik guna mendukung pencapaian tujuan pembelajaran tertentu.

Bahan ajar Al-qur'an hadist merujuk dalam segala bentuk materi pembelajaran yang mana wajib dipelajari oleh peserta didik untuk mengetahui serta menginternalisasi nilai-nilai yang tersebut di dalamnya. Materi ini dapat disajikan dalam bentuk cetak seperti buku atau modul, maupun dalam bentuk non-cetak yang disiapkan secara langsung oleh pendidik, dengan tujuan utama untuk mendukung pencapaian hasil pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan dalam kurikulum. Bahan ajar bukan hanya sebatas kumpulan materi, melainkan merupakan bagian terpenting dari proses pendidikan yang terstruktur dan terencana.

Pendapat lain menyatakan bahan ajar merupakan seperangkat alat

¹ Rendi A Ridwan and Wahyu Setiawan, "Pengembangan Bahan Ajar Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Berbantuan Powerpoint" 6, no. 5 (2023): 1817–30, <https://doi.org/10.22460/jpimi.v6i5.18488>.

pembelajaran yang disusun secara terstruktur dan disusun dengan mempertimbangkan aspek pedagogis, estetis, serta daya tarik bagi peserta didik.² Dalam penyusunannya, bahan ajar harus mencakup berbagai komponen penting seperti isi materi yang sesuai dengan standar kompetensi, metode atau strategi penyampaian, batasan materi yang harus dicapai, serta alat ukur atau penilaian yang dapat digunakan untuk menilai keberhasilan peserta didik.³ Keseluruhan unsur tersebut disatukan untuk membantu peserta didik dalam mencapai kompetensi utama maupun subkompetensi secara komprehensif, tidak terbatas pada aspek kognitif saja, bahkan mencakup dimensi afektif dan psikomotorik.

Pembelajaran merupakan sebuah proses rangkaian antara pendidik dengan peserta didik, suatu upaya yang dilakukan dengan penuh kesadaran oleh pendidik untuk memastikan bahwa peserta didik dengan tujuan utama dari proses ini adalah memastikan bahwa peserta didik benar-benar mengalami proses belajar yang bermakna dan efektif.⁴ Artinya, setiap pendidik harus memiliki kemampuan untuk menciptakan pengalaman yang berarti bagi peserta didiknya, sehingga setiap aspek dari pengetahuan, keahlian, dan perilaku dapat menjadi panduan bagi peserta didik di tingkat berikutnya. Tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang diajarkan pendidik merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran.

PowerPoint merupakan sebuah program yang dirancang untuk memudahkan pembuatan dan penyajian multimedia secara menarik dan praktis. Microsoft PowerPoint sendiri termasuk dalam aplikasi presentasi yang mudah digunakan, karena dapat terhubung dan digunakan secara bersamaan dengan program Microsoft lainnya seperti Word dan Excel dan Access.⁵ Aplikasi ini sangat dikenal luas dan banyak dimanfaatkan oleh berbagai lapisan masyarakat, mulai dari para profesional, akademisi, praktisi, hingga mereka yang baru memulai dalam kegiatan presentasi.⁶ Penggunaan media PowerPoint dalam proses belajar mengajar,

² Shidqon Famulaqih and Aceng Lukman, "Pengembangan Bahan Ajar Modul Pembelajaran," *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 1, no. 2 (May 30, 2024): 01–12, <https://doi.org/10.61132/karakter.v1i2.156>.

³ Widodo Jasmadi, C.S, *Panduan Menyusun Bahan Ajar* (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2013).h. 40

⁴ Agung Dian Putra, Dwi Yulianti, and Helmy Fitriawan, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Flipbook Digital Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar," *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 4 (April 4, 2023): 2173–77, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i4.1748>.

⁵ Pina Herlina and Erwin Rahayu Saputra, "Pengembangan Media Power Point Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (February 2, 2022): 1800–1809, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2207>.

⁶ Faruq Hasan Asy'ari and M Zaki Haqibillah, "Pemanfaatan Teknologi (Lcd Dan Aplikasi Power Point) Dengan Model Pembelajaran Talking Stick Dalam Pembelajaran Sejarah," *Kalpataru:*

khususnya untuk kelas VIII, dibuat secara khusus dengan menyertakan elemen-elemen seperti gambar, teks, suara, video, dan animasi yang sesuai dengan topik yang diajarkan. Hal ini memungkinkan pendidik untuk menyampaikan materi secara lebih menarik dan sesuai dengan tema pelajaran, menjadikan PowerPoint sebagai bahan ajar pembelajaran yang efektif dan atraktif bagi peserta didik.

Berikut beberapa kelebihan PowerPoint yaitu, mempunyai banyak fitur-fitur yang menarik seperti kemampuan untuk mengedit teks, menambahkan gambar, suara, animasi, serta video, dan dilengkapi dengan berbagai efek yang dapat disesuaikan dengan keinginan pengguna. Lebih mudah dijangkau dan praktis digunakan karena dapat dibuka secara langsung tanpa memerlukan koneksi internet, serta memiliki ukuran file yang cenderung kecil. Materi yang ditampilkan lebih mudah di pahami oleh peserta didik. Telah terbukti dapat meningkatkan efektivitas hasil belajar peserta didik.⁷ Dan lebih memudahkan pendidik dalam menjelaskan materi yang ingin disampaikan dan dapat di gunakan berulang kali.

Adapun kekurangan dari PowerPoint yaitu, tidak semua materi dapat di gunakan dengan PowerPoint serta penjelasannya terbatas. Membutuhkan ketrampilan khusus dalam merancang tampilan PowerPoint yang dapat menarik perhatian serta minat peserta didik.⁸ Dan memerlukan waktu dan persiapan yang lebih lama untuk menyajikan animasi-animasi dengan tingkat kerumitan yang lebih detail.

Di MTs Swasta Nurul Islam Keureusek, pembelajaran Al-Qur'an Hadist cenderung masih bersifat konvensional dengan pendekatan ceramah dan penggunaan media tulis seperti papan tulis atau buku teks. Kondisi ini menyebabkan rendahnya keterlibatan aktif peserta didik, terbatasnya variasi dalam penyampaian materi, serta kurangnya daya tarik terhadap pelajaran yang seharusnya menjadi pondasi utama bagi peserta didik muslim. Kurangnya media ajar interaktif menjadi salah satu penyebab lemahnya pemahaman peserta didik terhadap isi materi Al-qur'an hadist.

Dalam konteks ini, pemanfaatan teknologi pembelajaran menjadi krusial. Salah satu media yang potensial untuk dikembangkan adalah PowerPoint sebagai bahan ajar digital yang mampu menampilkan teks, gambar, suara, dan animasi

Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Sejarah 8, no. 1 (August 2, 2022), <https://doi.org/10.31851/kalpataru.v8i2.8964>.

⁷ Eka Wulandari, "Pemanfaatan Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Dalam Hybrid Learning," *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1, no. 2 (March 1, 2022): 26–32, <https://doi.org/10.55784/jupeis.Vol1.Iss2.34>.

⁸ Mira Ziveria and Nuraini Purwandari, "Pengembangan Presentasi Interaktif Dan Menarik Menggunakan Microsoft Power Point 2007 Bagi Guru SDIT Al-Kautsar," *ABDIMAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (October 25, 2020): 56–64, <https://doi.org/10.53008/abdimas.v1i2.83>.

secara menarik. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan PowerPoint dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran sebesar 32% dan berdampak positif pada capaian kognitif mereka.⁹ Akan tetapi, belum banyak riset yang secara spesifik mengembangkan bahan ajar Al-Qur'an Hadist berbasis PowerPoint yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik MTs di daerah pedesaan seperti Keureusek.

Penelitian ini mengkaji bagaimana pengembangan bahan ajar berbasis PowerPoint diterapkan dalam mata pelajaran Al-qur'an hadist di MTs Swasta Nurul Islam Keureusek dan dampaknya terhadap efektivitas pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah pengembangan Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi dari lima langkah: Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation.¹⁰ Identifikasi variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas yaitu bahan ajar Al-qur'an Hadist yang berbasis PowerPoint, dan variabel terikat yaitu efektivitas pembelajaran peserta didik yang diukur melalui pemahaman materi, partisipasi aktif, dan hasil belajar.

Peneliti melakukan penelitian terhadap peserta didik pada mata Pelajaran Al-qur'an hadist di kelas VIII MTs Swasta Nurul Islam yang beralamat di Desa Keureusek, Kecamatan Kuta Makmur, Kabupaten Aceh Utara, dengan jumlah 24 peserta didik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengembangan bahan ajar berbasis PowerPoint dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas VIII, serta pendidik mata pelajaran Al-qur'an hadist sebagai partisipan pendukung.

Validitas bahan ajar dapat dievaluasi berdasarkan data berikut:

Table 1

Skala nilai	Tingkat kevalidan
76-100%	Sangat valid
51-75%	valid
26-50%	Kurang valid
1-25%	Tidak valid

⁹ Ahmad Sodikin and Surami Surami, "Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Power Point Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *JUPIN (Jurnal Pendidikan Islam Nusantara)* 2, no. 1 (June 30, 2023): 56–73, <https://doi.org/10.30599/jupin.v2i1.491>.

¹⁰ Juwina Syahfitri, Chery Julida Panjaitan, and Fenny Anggreni, "Pengembangan Media Petualangan Cerdas Berbasis Permainan Dengan Model ADDIE," *Al-Azkiya: Jurnal Pendidikan MI/SD* 8, no. 1 (July 31, 2023): 1–9, <https://doi.org/10.32505/azkiya.v8i1.6288>.

$$\text{Rumus yang digunakan: persentase} = \frac{\text{total skor responden}}{\text{skor maksimal}} = x100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini berupa pengembangan bahan ajar berbasis PowerPoint yang dilaksanakan di MTs Swasta Nurul Islam Keureusek pada peserta didik kelas VIII terdiri dari 24 peserta didik pada mata pelajaran Al-qur'an hadist. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bahan ajar berbasis PowerPoint dalam pembelajaran Al-qur'an hadist. PowerPoint dipilih karena memiliki kelebihan visual dan interaktif yang dapat meningkatkan minat serta keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Peneliti melaksanakan penelitian dengan menganalisis kebutuhan melalui kegiatan observasi dan wawancara guna mengidentifikasi kebutuhan pengguna terhadap bahan ajar yang harus dikembangkan. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi yang dilakukan terhadap peserta didik kelas VIII MTs Swasta Nurul Islam Keureusek, ditemukan bahwa hasil pembelajaran di kelas masih belum optimal. Hal ini terlihat dari 75% peserta didik, yaitu 18 orang, yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP), sementara hanya 25% atau 6 peserta didik yang mendapatkan nilai melebihi batas yang ditentukan tersebut. Di samping itu, penggunaan bahan ajar cetak yang diberikan oleh pendidik dinilai kurang efektif. Proses pembelajaran masih didominasi oleh pendidik, sehingga partisipasi aktif dari peserta didik masih sangat rendah.

Setelah dilakukan tes dengan pembelajaran menggunakan media PowerPoint pada bahan ajar Al-qur'an hadist, diperoleh hasil bahwa efektivitas pembelajaran cukup signifikan. Hal ini terlihat dari 12 peserta didik (50%) yang memperoleh nilai antara 76–100, menunjukkan pemahaman yang tinggi terhadap materi. Sementara itu, 7 peserta didik (30%) memperoleh nilai antara 51–75, dan 5 peserta didik (20%) mendapatkan nilai antara 26–50. Data ini menunjukkan bahwa penggunaan PowerPoint mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran, meskipun masih diperlukan pendampingan tambahan bagi sebagian peserta didik yang belum mencapai hasil maksimal. Penelitian ini menyatakan bahwa dengan media pembelajaran terutama PowerPoint dapat meningkatkan efektivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Proses Pengembangan PowerPoint

Proses pengembangan bahan ajar Al-qur'an hadist berbasis PowerPoint terbagi dalam beberapa langkah:

- a. Analyze: Analisis kebutuhan pendidik dan peserta didik serta kondisi pembelajaran saat ini. Pada pendekatan ini peneliti menganalisis modul, menganalisis buku pendidik dan peserta didik. Peneliti mengumpulkan data berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dan kemudian menarik kesimpulan. Selanjutnya, peneliti melakukan evaluasi untuk menemukan solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.
- b. Design: Perancangan bahan ajar berbasis PowerPoint dengan struktur interaktif. Pada pendekatan ini peneliti merancang segala hal yang diperlukan dalam pengembangan bahan ajar pembelajaran berbasis PowerPoint mencakup perancangan perancangan produk, penyusunan materi, dan pengembangan alat pembelajaran. Dalam tahap perancangan perancangan produk, peneliti menentukan serta mengatur materi pelajaran Al-qur'an hadist untuk peserta didik kelas VIII MTs Swasta Nurul Islam Keureusek, lalu dilanjutkan dengan evaluasi terhadap tingkat kevalidan hasil yang telah dikembangkan.
- c. Develop: Pengembangan bahan ajar dan validasi oleh ahli. Pada pendekatan ini peneliti mewujudkan desain bahan ajar berbasis PowerPoint yang telah dirancang sesuai dengan perencanaan dan hasil evaluasi dilakukan melalui proses pengembangan selama kurang lebih satu minggu. Dalam tahap ini, peneliti mulai dengan menyusun tata letak, teks, gambar, suara, video, animasi, merancang tampilan slide, serta menyusun kuis interaktif. Setelah media selesai, peneliti menguji tingkat kevalidannya melalui proses implementasi.
- d. Implement: percobaan terbatas pada peserta didik kelas VIII. Pada pendekatan ini peneliti mengimplimentasikan secara langsung di kelas VIII MTs Swasta Nurul Islam Keureusek pada mata Pelajaran Al-qur'an hadist. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan bahan ajar berbasis PowerPoint yang telah dirancang secara detail, dilengkapi dengan gambar serta animasi yang menarik dan sesuai dengan materi yang disampaikan.
- e. Evaluate: Evaluasi efektivitas media berdasarkan hasil belajar dan respon peserta didik. Pada pendekatan ini peneliti melakukan evaluasi berdasarkan hasil pelaksanaan yang telah dilakukan pada mata Pelajaran Al-qur'an hadist di kelas VIII MTs Swasta Nurul Islam Keureusek.

Proses pengembangan bahan ajar Al-Qur'an Hadist berbasis PowerPoint perlu dilakukan secara sistematis dan terstruktur, dimulai dari

tahap analisis kebutuhan peserta didik, perumusan tujuan pembelajaran, perancangan isi materi, pemilihan media dan desain visual, hingga tahap evaluasi efektivitas penggunaan bahan ajar tersebut di kelas. Pendekatan ini sangat penting agar materi yang disampaikan benar-benar relevan dengan kebutuhan peserta didik dan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar Al-qur'an Hadist berbasis PowerPoint menjadi salah satu solusi inovatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, khususnya di tingkat madrasah.

3. Implikasi PowerPoint dalam pembelajaran

Penggunaan PowerPoint sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Al-qur'an hadist memiliki implikasi yang substansial terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. Salah satu implikasi utamanya adalah meningkatnya daya tarik dan konsentrasi peserta didik selama pembelajaran berlangsung. PowerPoint yang dirancang dengan tampilan menarik, penggunaan warna yang proporsional, serta tambahan gambar serta animasi yang relevan, mampu menarik minat peserta didik secara visual. Materi Al-qur'an hadist yang sebelumnya dianggap sulit, abstrak, atau membosankan menjadi lebih hidup dan menyenangkan untuk dipelajari. Hal ini berdampak langsung pada meningkatnya fokus dan keikutsertaan peserta didik dalam proses pembelajaran.

PowerPoint juga membantu peserta didik dalam memahami materi dengan lebih baik. Pendidik dapat menyusun slide secara sistematis, menyajikan ayat-ayat Al-qur'an atau hadist lengkap dengan teks Arab, terjemahan, serta penjelasan tafsir dalam satu tampilan yang utuh. Penyajian visual ini membantu peserta didik memahami hubungan antar bagian materi dan menangkap pesan-pesan keagamaan secara lebih jelas. PowerPoint juga memungkinkan pendidik menyampaikan materi secara lebih ringkas, terstruktur, dan tidak bertele-tele, sehingga waktu pembelajaran menjadi lebih efisien.

Namun demikian, penggunaan PowerPoint juga memiliki tantangan tersendiri. Pendidik dituntut memiliki kemampuan desain media dan penguasaan teknologi yang memadai agar presentasi menjadi efektif. Di sisi lain, tidak semua sekolah memiliki fasilitas penunjang seperti proyektor atau akses listrik yang stabil. Persiapan materi berbasis PowerPoint pun memerlukan waktu dan tenaga ekstra. Selain itu, terdapat risiko ketergantungan terhadap media, yang dapat mengurangi fleksibilitas pendidik jika terjadi gangguan teknis. Oleh karena itu, penggunaan PowerPoint harus didukung dengan kesiapan sarana, keterampilan pendidik, dan strategi cadangan yang matang.

KESIMPULAN

Penggunaan metode konvensional seperti ceramah dan media cetak terbukti kurang efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik, terutama di tengah generasi Z yang lekat dengan teknologi. Untuk menjawab tantangan ini, dikembangkanlah bahan ajar berbasis PowerPoint yang bersifat interaktif, memadukan elemen multimedia seperti gambar, teks, suara, video dan animasi.

Melalui pendekatan Research and Development (R&D) dengan model ADDIE, pengembangan bahan ajar dilakukan secara sistematis dari analisis kebutuhan hingga evaluasi efektivitas implementasi. Hasilnya menunjukkan bahwa pendekatan ini tidak hanya sangat sistematis menurut indikator penilaian, tetapi juga berhasil meningkatkan pemahaman konsep, partisipasi kelas, serta minat belajar peserta didik. Selain itu, penggunaan PowerPoint memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi secara lebih terstruktur, visual, dan menarik. Penyajian ayat dan hadist lengkap dengan tafsir serta penjelasannya dalam satu slide menjadikan materi lebih mudah dipahami dan diingat.

Walaupun demikian, penerapan teknologi ini juga menghadapi tantangan seperti keterbatasan perangkat, kebutuhan keterampilan desain media dari pendidik, serta risiko ketergantungan terhadap media presentasi. Namun, manfaat yang ditawarkan jauh lebih dominan, terutama dalam menciptakan suasana pembelajaran yang berenergi, kolaboratif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik modern. Ini menandakan bahwa PowerPoint tidak hanya bermanfaat sebagai alat bantu visual, bahkan sebagai sarana transformatif yang mampu menjembatani kesenjangan antara metode pengajaran tradisional dan ekspektasi generasi digital.

Secara keseluruhan, inovasi bahan ajar berbasis PowerPoint di MTs Swasta Nurul Islam Keureusek membuktikan bahwa transformasi digital dalam pendidikan agama tidak hanya mungkin, tetapi juga sangat efektif. Temuan ini dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan lainnya dalam mengembangkan bahan ajar yang lebih adaptif, interaktif, dan berorientasi pada hasil belajar yang optimal.

Daftar Pustaka

Asy'ari, Faruq Hasan, and M Zaki Haqibillah. "Pemanfaatan Teknologi (Lcd Dan Aplikasi Power Point) Dengan Model Pembelajaran Talking Stick Dalam Pembelajaran Sejarah." *Kalpataru: Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Sejarah* 8, no. 1 (August 2, 2022). <https://doi.org/10.31851/kalpataru.v8i2.8964>.

Herlina, Pina, and Erwin Rahayu Saputra. "Pengembangan Media Power Point

Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (February 2, 2022): 1800–1809. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2207>.

Jasmadi, C.S, Widodo. *Panduan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2013.

Putra, Agung Dian, Dwi Yulianti, and Helmy Fitriawan. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Flipbook Digital Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 4 (April 4, 2023): 2173–77. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i4.1748>.

Ridwan, Rendi A, and Wahyu Setiawan. "Pengembangan Bahan Ajar Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Berbantuan Powerpoint" 6, no. 5 (2023): 1817–30. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v6i5.18488>.

Shidqon Famulaqih, and Aceng Lukman. "Pengembangan Bahan Ajar Modul Pembelajaran." *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 1, no. 2 (May 30, 2024): 01–12. <https://doi.org/10.61132/karakter.v1i2.156>.

Sodikin, Ahmad, and Surami Surami. "Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Power Point Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *JUPIN (Jurnal Pendidikan Islam Nusantara)* 2, no. 1 (June 30, 2023): 56–73. <https://doi.org/10.30599/jupin.v2i1.491>.

Syahfitri, Juwina, Chery Julida Panjaitan, and Fenny Anggreni. "Pengembangan Media Petualangan Cerdas Berbasis Permainan Dengan Model ADDIE." *Al-Azkiya: Jurnal Pendidikan MI/SD* 8, no. 1 (July 31, 2023): 1–9. <https://doi.org/10.32505/azkiya.v8i1.6288>.

Wulandari, Eka. "Pemanfaatan Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Dalam Hybrid Learning." *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1, no. 2 (March 1, 2022): 26–32. <https://doi.org/10.55784/jupeis.Vol1.Iss2.34>.

Ziveria, Mira, and Nuraini Purwandari. "Pengembangan Presentasi Interaktif Dan Menarik Menggunakan Microsoft Power Point 2007 Bagi Guru SDIT Al-Kautsar." *ABDIMAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (October 25, 2020): 56–64. <https://doi.org/10.53008/abdimas.v1i2.83>.